

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

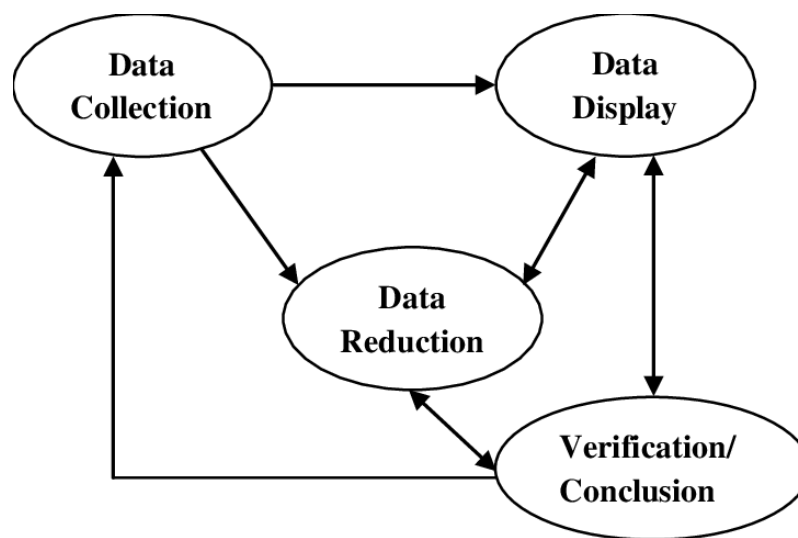
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian berupa studi kasus, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam serta menganalisis fenomena implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dan dampaknya terhadap aktualisasi diri murid di SDN Negarajati 04. Menurut Sugiyono (2021) dalam Herman (2025:94), metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali konteks spesifik, pengalaman subjektif, serta interaksi antara guru, murid, kepala sekolah, dan orang tua dalam proses implementasi SRA. Dengan demikian, metode ini memberikan pemahaman yang holistik dan kontekstual mengenai mekanisme, strategi, dan hasil yang dicapai dalam upaya mendukung aktualisasi diri murid.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dan hubungannya dengan aktualisasi diri murid di SDN Negarajati 04. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara mendalam, memahami konteks, serta mendeskripsikan interaksi dan praktik nyata di lapangan. Fokus penelitian ini mencakup mekanisme penerapan program SRA, strategi guru

dan kepala sekolah dalam memfasilitasi murid, serta dampaknya terhadap kemandirian, kreativitas, partisipasi, dan ekspresi diri murid.

Desain studi kasus ini juga memadukan pendekatan input-proses-output-outcome (IPPO), yang memetakan faktor pendukung program SRA (input), aktivitas dan strategi implementasi (proses), hasil langsung dari program (output), dan dampak jangka panjang terhadap aktualisasi diri murid (outcome). Dengan desain ini, penelitian dapat memberikan gambaran sistematis, kontekstual, dan holistik mengenai implementasi SRA di sekolah dasar, sekaligus mengidentifikasi kekuatan, tantangan, dan peluang perbaikan program. Selanjutnya desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014)

Gambar 3.1 merupakan desain penelitian Analisis data Interaktif Model Huberman dan Milles. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Milles dan Huberman, yaitu analisis dalam penelitian dilakukan secara interaktif. a) Reduksi Data (Reduction) Peneliti menulis ulang atau merangkum hasil data yang didapatkan pada dari hasil observasi, wawancara, dan

dokumentasi; b) Penyajian Data (Data Display) Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data (display data). Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif (dengan teks); c) Penarikan Kesimpulan (Verification) Langkah terakhir pada analisis data adalah membuat kesimpulan. Peneliti akan menarik atau membuat kesimpulan dengan memberikan penjelasan dari kegiatan pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan didukung oleh dokumentasi.

3.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan komponen penting yang menentukan kedalaman dan keakuratan temuan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, yang digunakan secara saling melengkapi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai Program Sekolah Ramah Anak Untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Murid di SDN Negerajati 04, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap.

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dan terkait dengan aktualisasi diri murid di SDN Negerajati 04. Sumber data primer meliputi 1) Guru kelas yang melaksanakan pembelajaran berbasis SRA dan memfasilitasi pengembangan potensi murid, 2) Kepala sekolah yang mengatur kebijakan, koordinasi, dan supervisi terkait implementasi SRA, 3) Murid terkait sebagai

peserta program SRA, yang memberikan informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan aktivitas mereka dalam proses belajar dan aktualisasi diri, 4) Pengawas sekolah yang berperan memberikan perspektif makro dan evaluatif terhadap pelaksanaan program, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, valid, dan kontekstual.

Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian / subjek penelitian beserta kode subjeknya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kode Subjek Penelitian

No	Subjek/Informan	Jumlah	Kode
1	Kepala Sekolah	1 orang	KS
2	Guru	6 orang	GR001 – GR006
3	Pengawas Sekolah	1 orang	PS
4	Murid	30 orang	MR001 – MR030

Sumber: Peneliti, 2026

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen, literatur, dan laporan yang mendukung pemahaman konteks penelitian, serta memberikan informasi tambahan untuk triangulasi data. Sumber sekunder dalam penelitian ini diantaranya dokumen sekolah yang meliputi kurikulum, jadwal kegiatan, panduan SRA, catatan aktivitas kelas, dan laporan evaluasi program. Serta literatur ilmiah dan jurnal penelitian yang relevan dengan implementasi SRA, pengembangan potensi murid, dan aktualisasi diri. Dengan kombinasi sumber data primer dan sekunder ini, penelitian dapat menghasilkan data yang komprehensif, kontekstual, dan terpercaya, serta memungkinkan peneliti untuk melakukan triangulasi data guna meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian.

3.4. Alat Pengumpul Data

Sugiono (2012) dalam Herman (2025:96) menjelaskan bahwa “bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data”. Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian ini, dan peneliti mengumpulkan datanya dengan berbagai teknik.

Alat pengumpul data merupakan sarana yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument), namun tetap memerlukan alat bantu yang sistematis agar proses pengumpulan data berjalan terarah dan mendalam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan tiga alat pengumpul data utama, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, yang saling melengkapi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai Program Sekolah Ramah Anak untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Murid. Alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku, aktivitas, dan interaksi yang berkaitan dengan kinerja komite sekolah dalam konteks yang alamiah. Melalui observasi, peneliti mengamati program SRA dan aktualisasi murid di Sekolah. Observasi dilakukan secara terencana dan dicatat dalam lembar observasi yang telah disusun, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara sistematis.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data utama untuk menggali secara mendalam pandangan, pengalaman, dan pemahaman informan mengenai program sekolah ramah anak untuk meningkatkan aktualisasi diri murid. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur terhadap informan utama (kepala sekolah, pengawas sekolah, guru dan murid) untuk memperoleh data terkait penerapan program SRA, strategi guru dan kepala sekolah dalam memfasilitasi murid, serta dampaknya terhadap kemandirian, kreativitas, partisipasi, dan ekspresi diri murid. Hasil wawancara dicatat dan direkam secara sistematis untuk selanjutnya dianalisis sebagai bagian dari data penelitian.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan sebagai alat pengumpul data untuk memperoleh informasi tertulis yang berkaitan dengan Program Sekolah Ramah Anak Untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Murid. Dokumen dipandang sebagai sumber data yang penting karena mampu merekam kebijakan, program, dan aktivitas kelembagaan secara objektif dan berkelanjutan. Dokumen yang dikaji dalam penelitian ini meliputi kurikulum, jadwal kegiatan, panduan SRA, catatan aktivitas kelas, dan laporan evaluasi program. Data dari studi dokumentasi digunakan untuk memverifikasi dan memperkuat temuan penelitian, serta sebagai bahan triangulasi data.

Sebelum menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi, peneliti terlebih dahulu merancang pedoman pengumpulan data penelitian yang bertujuan agar proses penelitian berlangsung secara terarah, sesuai

fokus permasalahan, serta sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai. Berikut adalah tabel pedoman pengumpulan data penelitian:

Tabel 3.2
Pedoman Pengumpulan Data Penelitian

Kategori Informasi/ Fokus Penelitian	Aspek yang Diteliti	Sumber Data	Teknik/ Metode				Tekhnik Analisis Data
			W	O	D	T	
Mekanisme penerapan Program Sekolah Ramah Anak (SRA); Dukungan orang tua dan masyarakat terhadap program SRA	1. Prosedur dan strategi implementasi SRA di kelas dan sekolah 2. Peran guru dan kepala sekolah dalam menjalankan program 3. Kesesuaian kegiatan dengan kebijakan SRA 4. Tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar dan karakter anak 5. Kontribusi masyarakat terhadap kegiatan sekolah ramah anak	1. Kepala Sekolah 2. Pengawas sekolah 3. Guru 4. Murid	✓	✓	✓	✓	1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan simpulan
Lingkungan belajar yang mendukung aktualisasi diri murid; Dampak SRA terhadap aktualisasi diri murid.	1. Kondisi fisik dan psikologis kelas dan sekolah 2. Interaksi antar murid dan guru 3. Ketersediaan sarana-prasarana dan media pembelajaran 4. Perubahan perilaku murid terkait partisipasi, kreativitas, dan kemandirian 5. Persepsi murid terhadap program SRA 6. Pengaruh interaksi guru–murid terhadap pengembangan potensi diri						
Strategi guru dan pihak sekolah dalam memfasilitasi murid.	1. Metode pembelajaran partisipatif dan kreatif 2. Pembinaan kemandirian, kreativitas, dan ekspresi diri murid 3. Keterlibatan murid dalam pengambilan keputusan kelas dan kegiatan sekolah						
Mutu Sekolah	1. Mutu perencanaan program sekolah 2. Mutu proses pembelajaran 3. Mutu pengelolaan sumber daya 4. Mutu layanan pendidikan 5. Mutu output sekolah 6. Kepuasan pemangku kepentingan						

Sumber: Peneliti, 2026

Tabel 3.2 disusun sebagai pedoman operasional pengumpulan data yang mengarahkan peneliti dalam memperoleh informasi sesuai dengan fokus dan

rumusan masalah penelitian. Setiap fokus penelitian diturunkan ke dalam aspek-aspek yang konkret dan dapat diamati, diwawancarai, serta didokumentasikan di lapangan. Dengan demikian, proses pengumpulan data tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga terarah pada upaya memahami mekanisme penerapan Program Sekolah Ramah Anak (SRA), kondisi lingkungan belajar, strategi guru dan pihak sekolah, serta dampaknya terhadap aktualisasi diri murid di SDN Negarajati 04.

Pedoman ini membantu peneliti menjaga konsistensi antara tujuan penelitian, kerangka teoretis, dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Dengan adanya Tabel 3.2, peneliti dapat melakukan eksplorasi data secara sistematis, mendalam, dan relevan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai evaluasi Program Sekolah Ramah Anak dalam meningkatkan aktualisasi diri murid.

3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011) dalam Herman (2025:98) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses menelaah, mengorganisasi, dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber lainnya secara sistematis, sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasil temuannya dapat dikomunikasikan kepada pihak lain. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis seluruh data berupa hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi melalui 4 (empat) aktivitas utama yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu mekanisme pelaksanaan Program SRA, Kondisi lingkungan belajar dan strategi sekolah. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun, dikodekan, dan dikelompokkan berdasarkan kategori dan tema yang mengacu pada kajian teori dan rumusan masalah penelitian. Reduksi data bertujuan untuk mempertajam fokus analisis sehingga data yang dianalisis benar-benar bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian yang dilakukan di SDN Negarajati 04, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami, sehingga peneliti dapat melihat hubungan antarkomponen secara lebih jelas. Tahap ini bertujuan agar peneliti tidak terjebak dalam tumpukan data dan dapat mengidentifikasi pola-pola penting. Penyajian dilakukan secara ringkas dan sistematis berdasarkan kategori, tema, atau dimensi penelitian.

Dalam studi ini, data yang diperoleh dari SDN Negarajati 04, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan program sekolah ramah anak untuk meningkatkan aktualisasi diri murid. Penyajian data ini menjadi dasar dalam melakukan interpretasi hingga penyusunan kesimpulan penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses mencari makna dari seluruh data yang telah dianalisis dengan mengidentifikasi pola, tema, hubungan, dan kecenderungan yang muncul. Kesimpulan yang diperoleh berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian.

Pada tahap ini dilakukan verifikasi melalui perbandingan dengan teori relevan, pemeriksaan data kepada informan (*member check*), serta penelusuran ulang terhadap data hasil orientasi, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah seluruh proses validasi dilakukan, disusunlah kesimpulan akhir sebagai hasil penelitian.

4) Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan empat teknik validitas menurut Lincoln dan Guba (1985):

- a. *Credibility* (Kredibilitas): dilakukan melalui triangulasi data (sumber dan teknik), member checking, dan pengamatan berkelanjutan.
- b. *Transferability* (Ketergantungan): dijaga dengan mendeskripsikan konteks penelitian secara rinci dan mendalam.
- c. *Dependability* (Kebergantungan): dilakukan dengan audit trail dan dokumentasi proses penelitian.
- d. *Confirmability* (Keterkonfirmasi): menjamin bahwa temuan benar-benar berdasarkan data, bukan opini pribadi peneliti.

Selanjutnya dilakukan triangulasi sepanjang proses pengumpulan dan analisis data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan validitas temuan penelitian.

Teknik triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan tujuan menghilangkan perbedaan informasi serta menguatkan kredibilitas data. Proses ini berlanjut hingga peneliti meyakini tidak ada lagi inkonsistensi yang memerlukan klarifikasi.

Keempat tahapan ini, mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan dan Pengecekan keabsahan data penelitian serta triangulasi dilaksanakan secara berurutan dan sistematis.

3.6. Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Negarajati 04, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama 9 bulan, yaitu dimulai Bulan November 2025 sampai dengan Bulan Juni 2026 dengan tahapan kegiatan meliputi:

1. Menyusun Proposal Penelitian
2. Seminar Usulan Penelitian
3. Pelaksanaan Penelitian Lapangan
4. Pengolahan Data
5. Penulisan/Penyusunan Hasil Penelitian
6. Sidang Tesis

Adapun agenda penelitian sebagaimana uraian di atas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan								
		2025		2026						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Menyusun Proposal Penelitian									
2	Seminar Usulan Penelitian									
3	Pelaksanaan Penelitian Lapangan									
4	Pengolahan Data									
5	Penulisan/Penyusunan Hasil Penelitian									
6	Sidang Tesis									

Sumber: Peneliti, 2026